

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris asing dan dewan direksi asing terhadap kinerja perusahaan dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015.

Berikut adalah kesimpulan dari hasil penelitian ini :

1. Dewan komisaris asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Hasil ini disebabkan karena perusahaan dengan dewan komisaris asing tidak menarik bagi pasar. Hal ini berarti bagi pasar, dewan komisaris asing bukan metode yang tepat untuk meningkatkan pengawasan kegiatan operasional perusahaan dan perusahaan yang memiliki dewan komisaris asing tidak memiliki perbedaan yang berarti dengan perusahaan yang hanya memiliki dewan komisaris domestik.
2. Dewan komisaris asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q*. Hasil ini disebabkan karena interaksi pertukaran pengalaman, pengetahuan dan keahlian antara dewan direksi asing merupakan interaksi jangka panjang sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel dengan periode 5 tahun.

Terbatasnya informasi dapat juga menyebabkan keputusan yang diambil oleh dewan direksi asing tidak efektif sehingga tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu informasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini memberikan hasil dewan komisaris asing dan dewan direksi asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berkaitan dengan keberadaan dewan komisaris dan direksi asing di Indonesia yang disebabkan karena adanya proporsi kepemilikan asing yang tinggi. Pengaruh dewan komisaris dan dewan direksi asing bergantung dari lingkungan, mungkin di Indonesia dewan komisaris asing dan dewan direksi asing belum memahami peraturan dan kondisi pasar di Indonesia. Sebaiknya, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam mengangkat dewan direksi dan dewan direksi asing tidak hanya melihat dari sisi bahwa dewan direksi asing dan komisaris pasti akan lebih baik dari dewan komisaris dan direksi domestik. Tetapi juga mempertimbangkan pengalaman, pengetahuan, kemampuan calon dewan direksi asing dan komisaris asing dalam beradaptasi dan mengimplementasikan kebijakan yang mereka buat di negara asalnya. Jika pengalaman dan pengetahuannya tidak diimbangi dengan kemampuan berkomunikasi hal ini akan menyebabkan keputusan yang diambil tidak efektif sehingga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya, bagi *investor* hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bahwa ternyata keputusan yang dihasilkan dari adanya dewan komisaris asing dan dewan direksi asing tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sehingga informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan *investor* untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang tepat.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai pengaruh dewan komisaris asing dan direksi asing terhadap kinerja perusahaan, yaitu:

1. Menggunakan variabel bebas lain seperti variabel *dummy*, *blau index* dan proporsi dewan asing sebagai proksi untuk dewan komisaris asing dan dewan direksi asing. Karena dalam penelitian terdahulu terdapat peneliti yang menggunakan proksi tersebut untuk dewan komisaris asing dan dewan direksi asing.
2. Menggunakan proksi lain untuk kinerja perusahaan, seperti menggunakan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) atau EBITDA-Margin. Karena pengukuran untuk kinerja perusahaan masih ada selain menggunakan *Tobins Q*.
3. Memilih sektor lain seperti sektor pertambangan yang didalamnya terdapat banyak perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan direksi asing.
4. Pada kriteria sampel penelitian sebaiknya berfokus kepada perusahaan yang memiliki dewan komisaris dan direksi asing.